PENERAPAN *RESTRAIN* TERHADAP PENURUNAN SKOR *POSITIVE AND NEGATIVE SYNDROME SCALE – EXCITED COMPONENT* (PANSS-EC) PADA PASIEN PERILAKU KEKERASAN DI RUANG IPCU RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Riska Nur Jannah

NIM. 25101063

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN RESTRAIN TERHADAP PENURUNAN SKOR *POSITIVAND NEGATIVE SYNDROME SCALE – EXCITED COMPONENT* (PANSS-EC) PADA PASIEN PERILAKU KEKERASAN DI RUANG IPCU RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Riska Nur Jannah

NIM. 25101063

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 15 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	: M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0710029203	( )
Penguji 2	: Amalia, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 197605172003122001	( )
Penguji 3	: Wahyi Sholehah Erdah S., S. Kep., Ns., M. Kep NIDN. 0710119002	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Perimana, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0714069205

ABSTRAK

PENERAPAN RESTRAIN TERHADAP PENURUNAN SKOR *POSITIVE AND NEGATIVE SYNDROME SCALE – EXCITED COMPONENT* (PANSS-EC) PADA PASIEN PERILAKU KEKERASAN DI RUANG IPCU RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

Riska Nur Jannah [1], Wahyi Sholehah Erdah Suswati [2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: info@uds.ac.id

**Korespondensi Penulis*: riskanurjannah123@gmail.com

Recceived: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang: Perilaku kekerasan merupakan masalah keperawatan jiwa yang memerlukan penanganan tepat untuk mencegah cedera pada pasien maupun orang lain. Salah satu tindakan yang dapat diterapkan pada kondisi tertentu adalah restrain mekanik sebagai upaya terakhir ketika intervensi lain tidak efektif dan terdapat risiko keselamatan. Pemantauan kondisi pasien dapat dilakukan menggunakan instrumen Positive and Negative Syndrome Scale–Excited Component (PANSS-EC). **Tujuan:** Menganalisis penerapan restrain dalam penurunan skor PANSS-EC pada pasien perilaku kekerasan di ruang IPCU RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. **Metode:** Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode studi kasus deskriptif pada satu pasien dengan diagnosis medis gangguan afektif bipolar episode manik dengan gejala psikotik. **Hasil:** Skor PANSS-EC mengalami penurunan dari 23 pada pukul 08.00 WIB menjadi 19 pada pukul 12.00 WIB dan 14 pada pukul 16.00 WIB. Penurunan skor menunjukkan perbaikan kondisi agitasi pasien selama periode observasi. **Kesimpulan:** Selama periode observasi, penerapan restrain yang disertai pemantauan dan perawatan pasien menunjukkan penurunan skor PANSS-EC. Namun, penurunan tersebut tidak dapat diatribusikan hanya pada restrain mekanik karena terdapat faktor perawatan lain yang mungkin turut berpengaruh.

Kata Kunci : Perilaku Kekerasan, Restrain, PANSS-EC